

BAB III
GAMBARAN UMUM

3.1. Gambaran Umum Wilayah Studi

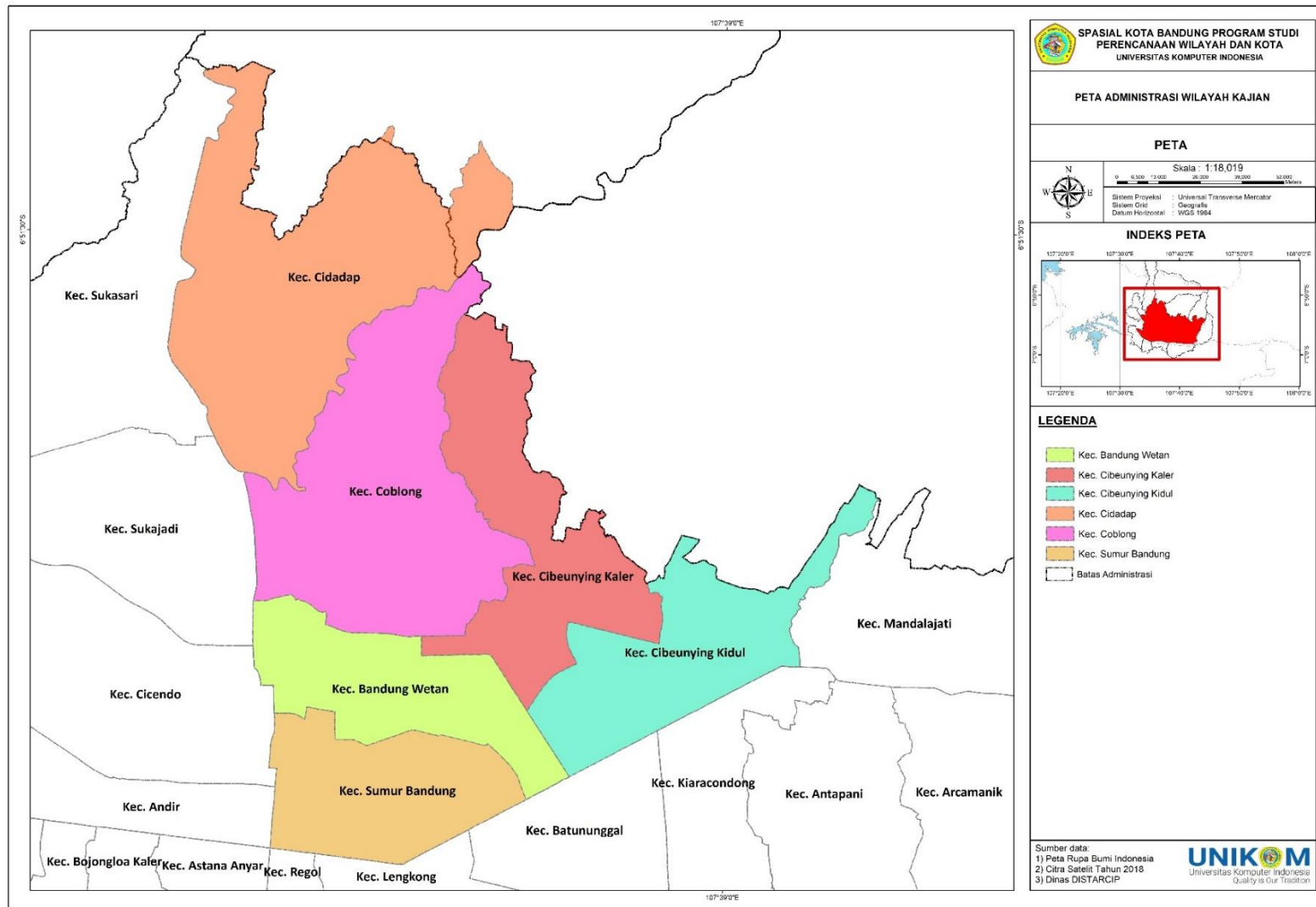
3.1.1. Batas Administrasi Wilayah Studi

Kecamatan yang menjadi wilayah studi penelitian ini adalah 6 (enam) kecamatan, yang terdiri dari Kecamatan cidadap, Kecamatan coblong Kecamatan cibeunying kidul, Kecamatan cibeunying kaler, Kecamatan sumur bandung, dan Kecamatan bandung wetan. Secara administratif batas wilayah dari 6 (enam) kecamatan yang menjadi lokasi penelitian adalah sebagai berikut (**Tabel III-1**).

Tabel III-1
Batas Administrasi Wilayah Studi

Batas Wilayah	Kecamatan					
	Cidadap	Coblong	Cibeunying Kidul	Cibeunying Kaler	Sumur Bandung	Bandung Wetan
Utara	Kabupaten Bandung Barat	Kecamatan Cidadap	Cibeunying Kaler dan Kabupaten Bandung	Kabupaten Bandung	Kecamatan Bandung Wetan	Kecamatan Coblong
Selatan	Kecamatan Coblong. Kecamatan Sukajadi	Kecamatan Bandung Wetan	Kecamatan Kiaracondong dan Batununggal	Kecamatan Cibeunying Kidul dan Kecamatan Bandung Wetan	Kecamatan Regol dan Kecamatan Lengkong	Kecamatan Sumur Bandung
Barat	Kecamatan Sukasari	Kecamatan Sukajadi	Kecamatan Bandung Wetan	Kecamatan Coblong dan Kecamatan Bandung Wetan	Kecamatan Batununggal	Kecamatan Sukajadi dan Kecamatan Cicendo
Timur	Kabupaten Bandung Barat	Kecamatan Cibeunying Kaler	Kecamatan Mandalajati	Kabupaten Bandung	Kecamatan Ciendo dan Kecamatan Cidadap	Kecamatan Cibeunying Kidul dan Cibeunying Kaler

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka, 2018



Gambar III-1 Peta Administrasi Wilayah Penelitian
Sumber : Hasil Analisis, 2019

3.1.2. Kondisi Wilayah di Wilayah Penelitian

Luas wilayah dari setiap kecamatan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Kecamatan Cidadap memiliki luas wilayah 3,71 km², dengan rata-rata ketinggian wilayah di atas permukaan laut (dpl) setiap kelurahan di Kecamatan Cidadap adalah 875 dpl, terdiri dari 3 (tiga) kelurahan, 29 RW, dan 175 RT, Kecamatan Coblong memiliki luas wilayah mencapai 7,42 km², terdiri dari 6 (enam) kelurahan, 75 RW, dan 462 RT, dengan rata-rata ketinggian diatas permukaan laut adalah 766 dpl. Luas wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul adalah 5,15 km², dengan ketinggian rata-rata 722 dpl diatas permukaan laut. Kecamatan Cibeunying Kidul terdiri dari 6 (enam) kelurahan, 87 RW, dan 562 RT, Kecamatan Cibeunying Kaler memiliki luas wilayah 4,5 km², terdiri dari 4 (empat) kelurahan, 46 RW, dan 290 RT dengan ketinggian rata-rata 680 dpl diatas permukaan laut, Kecamatan Sumur Bandung memiliki luas wilayah 3,40 km², terdiri dari 4 (empat) kelurahan, 37 RW, dan 237 RT dengan ketinggian rata-rata 709dpl diatas permukaan laut, dan luas wilayah Kecamatan Bandung Wetan adalah 339 km², dengan ketinggian rata-rata 729 dpl diatas permukaan laut. Kecamatan Bandung Wetan terdiri dari 3 (tiga) kelurahan, 36 RW, dan 137 RT (**Tabel III-2**)

Tabel III-2
Luas Wilayah, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut, Jumlah RW dan RT, Menurut kelurahan di Lokasi Penelitian (2017)

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Tinggi (dpl)	RW	RT
1	Kecamatan Cidadap	6,12	875	29	175
2	Kecamatan Coblong	7,42	766	75	462
3	Kecamatan Cibeunying Kidul	5,15	722	87	562
4	Kecamatan Cibeunying Kaler	4,5	680	46	290
5	Kecamatan Sumur Bandung	3,40	709	37	237
6	Kecamatan Bandung Wetan	339	725	36	137

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka, 2018

3.1.3. Kependudukan di Wilayah Penelitian

Kondisi kependudukan di wilayah penelitian yang terdiri dari 6 (enam) kecamatan yaitu jumlah penduduk Kecamatan Cidadap pada tahun 2017 adalah 49.241 jiwa, terdiri dari 25.261 jiwa penduduk laki-laki dan 23.980 jiwa penduduk perempuan, dengan rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Cidadap mencapai 8.044 jiwa per km², dan rasio jenis kelamin Kecamatan Cidadap pada tahun 2017 adalah 1,05 persen. Kecamatan Coblong memiliki jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 118.183, terdiri dari 59.613 jiwa penduduk laki-laki dan 58.570 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin 101,78 persen.

Jumlah penduduk Kecamatan Cibeunying Kidul pada tahun 2017 sebesar 122.020 jiwa, terdiri dari 61.989 jiwa penduduk laki-laki dan 60.031 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Cibeunying Kidul adalah 103,3 persen, yang menunjukkan bahwa di setiap 100 perempuan di Kecamatan Cibeunying Kidul terdapat 103 sampai 104 penduduk laki-laki. Adapun rata-rata kepadatan penduduk di Kecamatan Cibeunying Kidul adalah 39.837 jiwa per km². Kecamatan Cibeunying Kaler pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebesar 65.997 jiwa, terdiri dari 33.024 jiwa penduduk laki-laki dan 32.973 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Bandung Wetan pada tahun 2017 sebesar 38.066 jiwa, terdiri dari 18.228 jiwa penduduk laki-laki dan 19.838 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Regol adalah 270 persen, yang menunjukkan bahwa di setiap 100 perempuan di Kecamatan Regol terdapat 270 penduduk laki-laki. Sedangkan Kecamatan Sumur Bandung pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebesar 34.669 jiwa, terdiri dari 17.893 jiwa penduduk laki-laki dan 16.776 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan Sumur Bandung memiliki rasio jenis kelamin sebesar 106 persen, yang menunjukkan bahwa di setiap 100 perempuan di Kecamatan Sumur Bandung terdapat 106 penduduk laki-laki. Adapun kepadatan penduduk di Kecamatan Sumur Bandung adalah 10.120 km², dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kelurahan Kebon Pisang (16.709 km²), dan kepadatan penduduk terendah berada di Kelurahan Merdeka (6.710 km²) (Tabel III-3).

Tabel III-3
Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Wilayah Penelitian (2017)

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio Jenis Kelamin
----	-----------	------------------------	--	---------------------

1	Kecamatan Cidadap	49.241	8044	1,05
2	Kecamatan Coblong	118.183	24.869	101,78
3	Kecamatan Cibeunying Kidul	122.020	39,837	103,3
4	Kecamatan Cibeunying Kaler	64.085	*)	98,06
5	Kecamatan Sumur Bandung	84.039	*)	90,44
6	Kecamatan Bandung Wetan	38.006	112	270

Sumber: Kota Bandung Dalam Angka, 2018